

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Sulistyandari, 2020)

Penelitian ini berupaya peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.

Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. (Berutu, 2019).

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti dengan teknik pengolahan data yang bersifat uraian, dengan penjelasan data yang ada sehingga terdapat sebuah hubungan yang jelas dan logis. Metode ini juga dapat diartikan sebagai prosedur atau melukiskan keadaan obyek, peneliti pada saat sekarang ini berdasarkan pada fakta-fakta, sebagaimana keadaan sebenarnya.

Penulis akan meneliti langsung objek serta menjelaskan secara mendalam terhadap semua aspek yang berkaitan dengan penghimpunan dana zakat dengan mengambil data dari hasil penelitian baik *primer* maupun *sekunder* yang di perlukan dan

tentunya berdasarkan kondisi real yang terjadi di lokasi penelitian yang kemudian dianalisis dengan teori-teori tentang zakat dan diakhiri dengan kesimpulan. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk mengungkap data dari sumber yang sudah ditentukan berkenaan dengan penghimpunan dana/*fundraising* zakat di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini, pada tanggal 08 bulan November hingga pada tanggal 03 bulan Desember tahun 2021 Adapun tahapan dari pelaksanaan penelitian ini meliputi Persiapan, Observasi, Pengumpulan data pengolahan dan Perampungan hasil penelitian

2. Tempat

Tempat Penelitian ini, yaitu dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Tenggara di JL. Halu Oleo Kompleks Perkantoran Bumi Praja, Anduonohu, Poasia, Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

3.3 Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *primer* dan data *sekunder*. Data *primer* adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama yang diambil dari wawancara, survei keperustakaan, eksperimen dan sebagainya. Sedangkan data *sekunder* merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia seperti, buku, situs jurnal, atau dokumen. Sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua. (Mulyadi, 2016)

Di dalam penelitian ini data *primer* di peroleh melalui informan pada situasi sosial tertentu yakni mereka yang sedang terlibat langsung dalam kegiatan penghimpunan

zakat, yaitu BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara. Data *primer* terdiri dari pegawai yang berhubungan dengan penghimpunan dana/*fundraising* pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara.

Sedangkan data *sekunder* akan diambil dari dokumen, observasi lapangan, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber data

Menurut Lofland pada tahun 2013 mengatakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. (Mulyadi, 2016)

3. Narasumber

Narasumber dari penelitian ini adalah H.A.M. Hasby Saing, S.IP.,M.SI sebagai Ketua BAZNAS Prrovinsi Sulawesi Tenggara A. M. Syafi’l Rabhir, S. KOM. sebagai Kepala Bidang pengumpulan dan IT, Drs. H. Ryha Madi. Sebagai wakil ketua bidang pengumpulan dan Andi Djumiarti Lianda, SE.,MM sebagai ketua bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan. pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif, karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. (Fadilah, 2017)

Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Observasi yaitu teknik penggalian data secara ilmiah merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dikaji. Dalam studi ini digunakan jenis observasi non partisipan, dalam metode observasi ini peneliti hanya mengamati dari luar tanpa menjadi bagian dari pengurus BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung, hasil dari pengamatan ini adalah peneliti bisa secara langsung mengamati proses *fundraising*/penghimpun dana zakat yang diterapkan. Pengamatan (*observasi*) pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu bagaimana tata kelola *fundraising* pada BAZNAS dengan mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung kelapangan.

2. Teknik *Interview* (Wawancara)

Dalam penelitian ini *interview* (wawancara) merupakan metode *primer* yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data tentang tata kelola *fundraising* pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara. Di samping metode-metode lain sebagai pelengkap, metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penghimpunan dana pada Badan Amil Zakat, Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Untuk memudahkan pelaksanaan metode wawancara, peneliti menyusun kerangka dasar pertanyaan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan. Hal ini

dimaksud untuk menghindari adanya pertanyaan yang menyimpang dari inti permasalahan.

3. *Survei* Kepustakaan

Survei Kepustakaan dengan mendatangi perpustakaan untuk mendata dan mengumpulkan sejumlah buku yang diperoleh yang membahas tentang penghimpunan dana zakat. Adapun perpustakaan yang dijadikan tempat untuk melakukan survei adalah Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari serta berbagai sumber Pustaka lainnya.

4. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (*Life Historic*), Biografi, Peraturan, Kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya Foto, Gambar hidup, Sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian (Qomari, 2009)

Jadi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menelusuri data-data historis seperti Dokumen, Arsip-arsip, Laporan, Catatan, dan Bentuk-bentuk dokumen lainnya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi sebagai pelengkap data dan bukti peneliti melakukan penelitian yang diperoleh dari sumbernya.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan. (Data, 2018)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Milles dan Huberman seperti dikutip oleh Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jelas. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. (Data, 2018).

Jadi, teknik analisis data ini peneliti memilih beberapa teknik diantaranya reduksi data, pengajian data, dan Verifikasi data.

1. Reduksi Data (*Data Reduc tion*)

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan Tata Kelola *fundraising* pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti

2. Penyajian Data (*Data Displai*)

Penyajian data, yaitu penyajian data yang sudah disaring pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Data*)

Verifikasi data, yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang ada dan dapat diukur melalui informasi yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subyektifitas yang dapat mengurangi kualitas peneliti.

Setelah data dan keterangan-keterangan dari penelitian terkumpul, kemudian penulis menganalisa data dan penyusunan laporan penelitian. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu mengelola data dengan melaporkan apa yang telah diperoleh selama penelitian serta memberikan interpretasi terhadap data tersebut di dalam satu kebulatan yang utuh dengan mempergunakan kata-kata sehingga dapat menggambarkan objek penelitian pada saat penelitian dilakukan. (Noor et al., 2015)

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setiap hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk ,menghindari data tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur William Wlcersma sebagaimana dikutip Sugiono bahwa, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan

sesuatu yang lain diluar untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori. (Data, 2018)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perpanjangan waktu penelitian, dan Triangulasi.

1. Perpanjangan waktu penelitian

Perpanjangan waktu penelitian adalah, peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan waktu penelitian difokuskan pada konsep penghimpunan dana/*fundrasing* zakat.

2. Triangulasi data

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh dari pihak-pihak lain yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain pada taraf tanggapan bahwa informasi yang dipahami adalah benar atau kredibel.

Tujuan dari triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan untuk validasi dan kredibilitas data. Dalam hal ini, penulis menggunakan dua metode triangulasi.

1) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber-sumber penelitian

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

